

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Provinsi Gorontalo terletak di Pulau Sulawesi bagian utara atau di bagian barat dari Provinsi Sulawesi Utara. Provinsi Gorontalo dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 38 tahun 2000, dan secara administrative terpisah dari Provinsi Sulawesi Utara sejak tanggal 16 Februari 2001. Luas Provinsi Gorontalo secara keseluruhan adalah 12.435 km² atau dan berpenduduk 1.131.607 jiwa (berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo tahun 2015). Provinsi Gorontalo terdiri dari 5 kabupaten dan 1 kota, yaitu Kabupaten Gorontalo dengan jumlah penduduk 388.004 jiwa, Kabupaten Boalemo dengan jumlah penduduk 142.624 jiwa, Kabupaten Pohuwato dengan jumlah penduduk 137.831 jiwa, Kabupaten Bone Bolango dengan jumlah penduduk 158.550 jiwa, Kabupaten Gorontalo Utara dengan jumlah penduduk 110.700, dan Kota Gorontalo dengan jumlah penduduk 193.898 jiwa.

Penyakit menular adalah penyakit yang dapat ditularkan melalui berbagai media. Penyakit jenis ini merupakan masalah kesehatan yang besar di hampir semua negara berkembang karena angka kesakitan dan kematiannya yang relatif tinggi dalam kurun waktu yang relatif singkat. Penyakit menular umumnya bersifat akut (mendadak) dan menyerang semua lapisan masyarakat. Penyakit jenis ini diprioritaskan mengingat sifat menularnya yang bisa menyebabkan wabah dan menimbulkan kerugian yang besar. Penyakit menular merupakan hasil

perpaduan berbagai faktor yang saling mempengaruhi. (Widoyono, 2011 : 3 dalam Wulandari, Nurul)

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo tahun 2015 terdapat 2 jenis penyakit menular yakni penyakit menular bersumber binatang dan penyakit menular bersumber langsung dari manusia. Untuk penyakit menular yang berasal dari binatang terdapat 4 penyakit yang diantaranya Malaria, Demam Berdarah Dengue (DBD), Filariasis, dan Zoonosis, sedangkan untuk penyakit menular yang bersumber langsung dari manusia terdapat beberapa penyakit yakni Tuberkulosis (TB), Kusta, Human Immunodeficiency Virus/Acquired Immuno Deficiency Syndrom (HIV/Aids), Infeksi Menular Seksual (IMS), Pneumonia, Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA), Diare, dan Hepatitis. Penderita untuk penyakit menular rata-rata diantaranya anak-anak, remaja, dewasa, dan manula yang tersebar di Kota dan Kabupaten di Provinsi Gorontalo.

Pendataan status penyakit menular ini sendiri dilakukan setiap tahun oleh Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo, dimana semua data yang masuk dari berbagai Kabupaten dan Kota masuk di datakan di Dinas Kesehatan Provinsi. Berdasarkan kondisi yang ada, pendataan penyakit menular di semua Kota dan Kabupaten di Provinsi Gorontalo masih dilakukan secara manual, dimana belum ada sistem yang digunakan dalam pendataan penyakit menular sehingga petugas-petugas pendataan penyakit menular yang ada di Dinas Kesehatan Kabupaten dan Kota masih melakukan pendataan biasa dan mengantarkan langsung data tersebut ke Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo.

Berdasarkan permasalahan diatas maka diperlukan sistem yang terkomputerisasi yang dapat menyajikan informasi sebaran penyakit menular di semua Kota dan Kabupaten di Provinsi Gorontalo secara cepat dan akurat, dan juga dapat menentukan titik tempat wilayah paling bahaya tersebarnya penyakit menular yang terdapat di Kabupaten dan Kota di Provinsi Gorontalo. Dengan ini, peneliti membuat sebuah aplikasi yang dapat menyajikan informasi pemetaan dengan memperlihatkan titik tempat daerah-daerah yang penduduknya terjangkit penyakit menular dari berbagai Kabupaten dan Kota sehingga informasi yang disajikan valid dan up to date sesuai dengan data dari Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo. Dengan adanya sistem ini pula, pengambil kebijakan dapat merumuskan atau merencanakan kebijakan yang tepat sasaran dalam mengatasi masalah penyakit menular.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana menyajikan informasi sebaran penyakit menular di Provinsi Gorontalo.

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup pada penelitian ini adalah :

1. Data terkait penyakit menular dari Dinas Kesehatan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data tahun 2015 dan 2016.
2. Informasi sebaran yang akan disajikan berupa jenis penyakit menular yaitu Malaria, Demam Berdarah Dengue (DBD), Filariasis, Zoonosis, Tuberkulosis

(TB), Kusta, Human Immunodeficiency Virus/Acquired Immuno Deficiency Syndrom (HIV/Aids), Infeksi Menular Seksual (IMS), Pneumonia, Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA), Diare, dan Hepatitis.

3. Cakupan wilayah sebaran yang akan ditampilkan adalah seluruh wilayah di Provinsi Gorontalo.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk membangun sebuah Sistem Informasi yang dapat menyajikan informasi sebaran penyakit menular di Provinsi Gorontalo dengan melakukan pemetaan untuk menentukan titik tempat daerah tersebarnya penyakit menular di Kota dan Kabupaten di Provinsi Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari pemetaan penyebaran penyakit menular ini yaitu :

1. Sebagai media informasi tentang sebaran penyakit menular di Provinsi Gorontalo.
2. Pengambil kebijakan dapat merumuskan kebijakan secara tepat berdasarkan penyajian sistem yang digunakan.